

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada penulisan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan untuk penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Dimana untuk hasil yang pertama dari pembahasan di atas adalah adanya pengaruh positif integritas auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Maka apabila semakin tingginya nilai integritas atau integritas yang dimiliki oleh akuntan atau auditor akan berdampak pada peningkatan kualitas audit yang dihasilkan atau kualitas audit yang dihasilkan khususnya pada wilayah Jakarta Timur. Sehingga membuktikan bahwa penting bagi akuntan publik atau auditor dalam menerapkan prinsip integritas, karena ketika manusia jujur dan bijak dalam bekerja khususnya bagi akuntan atau auditor akan berdampak baik juga dengan hasil yang apa mereka kerjakan, yang pada kali ini adalah kualitas audit yang berkualitas baik.
2. Dimana untuk hasil yang kedua dari pembahasan sebelumnya terdapat pengaruh antara objektivitas auditor dengan kualitas audit yang dihasilkan. Maka apabila semakin tingginya nilai objektivitas atau objektivitas yang dimiliki oleh akuntan atau auditor akan berdampak pada peningkatan kualitas audit yang dihasilkan atau kualitas audit yang dihasilkan khususnya pada wilayah Jakarta Timur. Sehingga membuktikan bahwa penting bagi akuntan publik atau auditor dalam menerapkan prinsip objektivitas, karena ketika mereka sebagai akuntan atau auditor bekerja dengan berdasarkan hasil atau temuan tanpa merekayasa yang biasanya keinginan yang datang dari diri pribadi untuk memihak, dan dapat mempertahankan apa yang dianggapnya benar, maka akan berdampak baik pada hasil atau apa yang mereka kerjakan, yang pada kali ini adalah kualitas audit yang berkualitas baik.
3. Dimana untuk hasil ketiga dari variabel kompetensi itu sendiri tidak terdapat pengaruh antara kompetensi auditor dengan kualitas audit yang dihasilkan.

Seperti yang dapat dilihat dari hasil pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel kompetensi terhadap variabel kualitas audit walau menunjukkan adanya kontribusi positif. Artinya jika tingginya nilai dari kompetensi maka berdampak tidak adanya pengaruh, walau jika semakin baiknya kompetensi yang dimiliki auditor akan baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Dimana pada hasil tersebut dikarenakan kondisi sekarang yang dirasakan bahwa kompetensi yang dimiliki seorang auditor bukan lah menjadi batasan auditor dalam menjalankan tugasnya untuk mendapat standar kualitas audit yang ideal. Walau tidak diiringi dengan adanya tambahan sertifikasi yang banyak tidak membuat auditor menjadi sangat sulit dalam menghasilkan kualitas audit itu sendiri, yang mungkin hal tersebut didapat karena pengalaman yang sudah banyak dan faktor lainnya. Walau ada kontribusi positif antara kompetensi terhadap kualitas audit, yang menandakan bukan berarti kompetensi pendukung seperti sertifikasi dan lain sebagainya tidaklah penting, melainkan untuk memberi kemudahan akuntan atau auditor dalam menambah wawasan dan dapat menyelesaikannya tugas auditnya dengan lebih efektif dan efisien, sehingga hasil kualitas auditnya bisa berkualitas.

4. Dimana untuk hasil keempat dari variabel selanjutnya yakni tidak terdapat pengaruh positif antara akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Seperti yang dapat dilihat dari hasil pembahasan sebelumnya dimana terdapat kontribusi yang negatif, yang dapat diartikan bahwa semakin baiknya atau tingginya nilai akuntabilitas, maka tidak akan berpengaruh dan bahkan dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Dimana pada hasil tersebut bisa dikarenakan bahwa kondisi akuntabilitas dari seorang auditor bukan lah hal penting yang paling utama yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Akuntabilitas yang dimaksud adalah tanggung jawab yang dijalankan auditor memang lah penting namun dalam hal ini yang dimaksud tanggung jawab auditor luas sehingga dari hal tersebut membuat akuntabilitas belum dapat mempengaruhi kualitas audit, mungkin ada faktor yang lebih spesifik lagi yang dapat mempengaruhi kualitas audit itu sendiri.

5. Dimana untuk simpulan pada variabel yang terakhir adalah terdapat pengaruh antara independensi auditor dengan kualitas audit yang dihasilkan. Maka apabila semakin tingginya nilai independensi atau independensi yang dimiliki oleh akuntan atau auditor akan berdampak pada peningkatan kualitas audit yang dihasilkan atau kualitas yang dihasilkan khususnya pada wilayah Jakarta Timur. Sehingga membuktikan bahwa penting bagi akuntan publik atau auditor untuk memiliki prinsip independensi, karena ketika mereka yakni auditor bekerja berdasarkan apa yang dikerjakan tanpa ada tekanan atau pengaruh dari pihak lain atau dari pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit, maka akan berdampak baik juga dengan hasil yang apa mereka kerjakan, yang pada kali ini adalah kualitas audit yang berkualitas baik.

V.2 Saran

Dimana untuk saran pada penelitian ini untuk sebagai acuan akan penelitian selanjutnya atau yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Dimana dalam penelitian ini peneliti tidak bisa mengontrol jawaban secara menyeluruh atas kuesioner yang diberikan sehingga membuat jawaban dari akuntan atau auditor dapat bias atau hanya sekedar mengisi. Oleh karena itu untuk saran pada penelitian selanjutnya adalah dengan menggunakan pendekatan observasi atau wawancara secara langsung kepada akuntan atau auditor agar hasil jawaban yang diperoleh dapat lebih akurat.
2. Dimana untuk saran selanjutnya pada penelitian yang akan datang adalah yakni dengan menambah variabel atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti pengalaman auditor dan lain sebagainya. Sehingga dapat memberi kesempurnaan dalam menjelaskan kualitas audit itu dipengaruhi oleh faktor apa saja.
3. Dimana untuk saran selanjutnya pada penelitian yang akan datang adalah yakni pemilihan waktu penyebaran kuesioner diharapkan bukan pada jam sibuk, seperti masa ketika penyebaran kuesioner pada penelitian ini yang ternyata kantor akuntan publik sedang sibuk mengaudit laporan keuangan pilkada (pemilihan kepala daerah) atau dalam proses pengauditan yang biasanya pada

bulan februari s/d maret atau bulan-bulan sibuk lainnya. Sehingga hasil yang diharapkan dapat sesuai target dan harapan peneliti.

4. Dimana untuk saran selanjutnya pada penelitian yang akan datang yakni karena adanya jaga jarak yang harus dilakukan (*social distancing*) di masa pandemi atau penyebaran virus corona (Covid-19) yang terjadi seperti sekarang ini. Lakukan penelitian di wilayah yang daerah penyebaran virus corona nya tidak signifikan tinggi, karena pada penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan angka penularan paling tertinggi di indonesia sehingga menyulitkan peneliti dalam mendapatkan sampel, ditambah ada pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan. Oleh karena itu pilih wilayah yang angka penyebaran virus korona tidak signifikan agar dapat memudahkan dalam mendapatkan sampel (responden).